

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI**

**Sitaman Said**

[sitamansaid@gmail.com](mailto:sitamansaid@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Fasilitas belajar adalah tersedianya alat-alat yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar, dalam hal ini fasilitas belajar yang telah disediakan oleh orang tua untuk menunjang kegiatan belajar siswa, misalnya meja belajar, alat tulis dan buku pelajaran. Tersedianya fasilitasbelajarakan memberi kemudahan dalam kegiatan belajarsehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa baik itu berupa memahami, mengetahui, menunjukkan sikap dan mengerjakan hal-hal yang diajarkan guru atau dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima tahun pelajaran 2017/2018. Instrumen penelitian yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu melalui analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dan product moment. Hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan demikian semakin lengkap fasilitas belajar yang diberikan kepada siswa, maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa.*

**Kata Kunci:** Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

**I. PENDAHULUAN**

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa erat hubungannya dengan pendidikan, adanya perubahan pendidikan yang bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu tetapi juga diharapkan adanya perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Dunia pendidikan masih perlu dan harus mendapat perhatian dan prioritas dalam pembentukan anak didik yang mempunyai intelektual dan kepribadian guna melanjutkan pembangunan bangsa. Tujuan pendidikan nasional, yaitu “Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003:8).

Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dikembangkan proses belajar mengajar yang baik yang ditunjang adanya fasilitas belajar yang baik. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, seseorang dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor belajar dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal), seperti: cara belajar, motivasi belajar siswa, minat belajar

siswa, dan inteligensi siswa, namun faktor belajar dapat pula berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal), seperti: bimbingan oleh guru, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar yang tersedia.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Menurut Nasution (2002:107), fasilitas belajar adalah alat-alat yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar, misalnya alat tulis dan buku pelajaran. Kurang lengkapnya buku-buku yang diperlukan menyebabkan anak malas belajar serta menghalanginya untuk belajar lebih baik. Maka dari itu peran orang tua dalam memfasilitasi anaknya sangat lah perlu agar prestasi belajar anak semakin meningkat.

Dalam meningkatkan prestasi belajar tentunya dapat dilakukan dengan belajar sendiri menggunakan fasilitas-fasilitas belajar seperti: buku panduan, alat-alat tulis, alat peraga, gambar-gambar. Selain dari pada itu, anak didik juga dapat memfasilitasi teknologi sebagai penggunaan fasilitas dalam belajarnya seperti menggunakan gadget (laptop, android, tablet/pada komputer, dan televisi). Selain dari pada itu pula anak didik yang belajar di rumah dengan menggunakan fasilitas belajar akan dipandu oleh bimbingan orang tua yang telah memfasilitasi belajarnya. Bila cara-cara tersebut dilakukan oleh siswa maka prestasi belajarnya akan meningkat.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa baik itu dalam aspek kognitif yang mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan (*recall*), pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Hasil belajar berupa aspek afektif yaitu berhubungan dengan perubahan-perubahan sikap, nilai, perasaan dan minat, Sedangkan hasil belajar berupa aspek psikomotorik yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak. Hasil-hasil belajar tersebut akan diperoleh selama siswa mengikuti pelajaran di sekolah. Hal tersebut sesuai pendapat Winkel (2000:162), yang menyatakan bahwa prestasi adalah sebagai bukti keberhasilan yang dicapai. Jadi, yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah sesuatu yang telah dicapai yang menunjukkan hal tersebut telah dilakukan, diberikan, dikerjakan atau ditunaikan.

Berbicara mengenai prestasi belajar, menurut pengamatan penulis pada pertama kali observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Kota Bima, tepatnya pada kelas VIII-A terlihat bahwa siswa-siswinya kurang aktif mengerjakan tugas. Khususnya tugas rumah/PR. Kemungkinan di rumahnya, siswa-siswi ini dalam menjalankan kegiatan belajarnya kurang didukung oleh adanya fasilitas-fasilitas belajar atau karena factor ekonomi dari keluarganya yang tidak mampu untuk mendukung dan memfasilitasi fasilitas belajar anak-anaknya. Sehingga prestasi belajarnya terpengaruh. Akibatnya, nilai siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Kota Bima khususnya kelas VIII-A yang mereka peroleh rata-rata masih dibawah 75. Artinya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan uraian permasalahan yang tersebut di atas, untuk mengetahui informasi mengenai hal tersebut penulis melakukan penelitian dalam dengan tujuan penelitian untuk "Mendeskripsikan dan Menganalisis Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap IPS Terpadu Siswa Kelas VIIISMPN 5 Kota Bima Tahun Pelajaran 2017/2018"

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan empiris. Rancangan empiris adalah suatu rancangan dimana gejala atau data yang akan diselidiki telah ada dan tersedia secara wajar (Netra, 2007:12). Dilihat dari tujuan penelitiannya, penelitian ini bersifat korelasional, artinya menjelaskan hubungan antara satu atau lebih variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari siswa kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, dan VIII-5 pada SMPN 5 Kota Bima berjumlah 115 orang. Sampel penelitian ditentukan melalui pengambilan menggunakan rumus Slovin yang hasil perhitungan 89 orang siswa. Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam upaya pengumpulan data penelitian. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket dibuat sebanyak 10 butir pertanyaan tertutup dan setiap butir mengandung empat pilihan jawaban yang mencerminkan fasilitas belajar siswa. Setiap pilihan jawaban akan diberi skor, dengan ketentuan yaitu: untuk pilihan a diberi skor 4, b diberi skor 3, c diberi skor 2 dan d diberi skor 1. Dengan demikian, skor maksimal ideal yang dicapai responden adalah  $4 \times 10 = 40$  dan minimal adalah  $1 \times 10 = 10$ .

Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Kota Bima pada mata pelajaran IPS Terpadu yang dinilai oleh guru bidang studi yang tertera pada raport siswa semester genap dan diperoleh dari buku Leger sekolah. Teknik analisis statistik melalui rumus regresi linier sederhana. Dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Analisis Koefisien Regresi Linier Sederhana**

Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Persamaan regresi linier sederhana di atas digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif atau negatif.

Keterangan:

Y: Prestasi belajar

a : Konstanta atau bila harga  $X = 0$

b : Koefisien regresi

X: Fasilitas belajar

(Sugiyono, 2008:219)

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Fasilitas Belajar

Pada bagian ini akan mendeskripsikan hasil kuesioner tentang Fasilitas belajar siswa SMP Negeri 5 Kota Bima. Dihitung skor harapan tertinggi sebesar 40 dikurangi skor terendah 10 di bagi nilai tertinggi masing-masing item instrument adalah 4. Dengan demikian dihitung  $(40-10)/4=7$ . Jadi rentang kelas interval deskripsi data variable fasilitas belajar ini adalah 7 yang akan ditampilkan dalam table frekuensi di bawah ini.

Tabel 1.1. Frekuensi Fasilitas Belajar di Rumah Siswa

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persen
Rendah	10-17	28	31%
Cukup tinggi	18-25	52	58%
Tinggi	26-35	9	10%
Sangat Tinggi	36-40	0	0
<b>Total</b>		<b>89</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui ada 31% atau 28 orang siswa yang menyatakan fasilitas belajar di rumah yang rendah, 52 orang responden atau 58% tergolong cukup tinggi, dan 10% atau 9 orang tergolong tinggi. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut maka dapat diketahui bahwa fasilitas belajar di rumah siswa tergolong cukup tinggi, yaitu 58%.

##### 2. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Pada bagian ini akan mendeskripsikan prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Kota Bima, yang akan ditampilkan dalam table frekuensi di bawah ini.

Tabel 1.2. Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persen
Rendah	40-50	0	0
Cukup tinggi	60-70	17	19%
Tinggi	80-90	58	65%
Sangat Tinggi	100	14	15%
<b>Total</b>		<b>89</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui tidak ada siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah, 17 orang responden atau 19% tergolong cukup tinggi, dan 65% atau 58 orang tergolong tinggi dan ada 14 orang atau 15% yang mendapat prestasi belajar sangat tinggi. Berdasarkan data dokumentasi maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa tergolong tinggi yaitu 65%.

##### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui jawaban dari hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian hipotesis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis

penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis data. Untuk memudahkan melakukan perhitungan analisis data perlu dibuat sebuah tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 1.3. Ringkasan Hasil Regresi

R	R Square	Adjusted R Square	Sig.
.501	.251	.234	0.03

Berdasarkan table tersebut maka dapat diketahui bahwa R 0.501 atau 25,1% pengaruh signifikan fasilitas belajar di rumah siswa terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima Tahun Pelajaran 2017/2018 karena nilai alpa (sig).  $0.03 < 0.05$ .

## B. Pembahasan

Fasilitas belajar di rumah adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan prestasi belajar siswa tidak tercapai secara optimal.

Kelengkapan fasilitas belajar adalah kelengkapan sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai sarana yang dapat mempermudah atau memperlancar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam hal ini adalah fasilitas belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu seperti: peta, atlas, gambar-gambar sejarah, surat kabar, gambar pola-pola permukiman penduduk, peta persebaran permukiman penduduk. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran IPS Terpadu. Ketiga aspek tersebut kemudian diangkakan dalam bentuk nilai/angka prestasi. Data dari prestasi belajar ini bersifat interval yang diperoleh dari nilai raport siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut sesuai dengan hasil analisis data pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa R 0.501 atau 25,1% pengaruh signifikan fasilitas belajar di rumah siswa terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima Tahun Pelajaran 2017/2018 karena nilai alpa (sig).  $0.03 < 0.05$ .

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa R 0.501 atau 25,1% pengaruh signifikan fasilitas belajar di rumah siswa terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima Tahun Pelajaran 2017/2018 karena nilai alpa (sig).  $0.03 < 0.05$ . Oleh karena itu, bertolak dari kesimpulan penelitian tersebut di atas, maka saran-saran yang dapat

disampaikan, antara lain diharapkan kepada siswa, apabila orang tua telah menyediakan fasilitas belajar dirumah agar menggunakan fasilitas belajar yang berada dirumah maupun yang berada di sekolah dengan baik, karena pemanfaatan fasilitas belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswadan bagi orang tua dan pihak sekolah agar dapat menyiapkan fasilitas belajar bagi siswa dengan baik sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing agar siswa termotivasi dan tercipta cara belajar yang baik sehingga siswa mampu memperoleh prestasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu& Uhbiyati, Nur. 2000. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arianto, Sam. *Pengertian fasilitas belajar dan jenisnya*. <[sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html](http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html)> (21 April 2018 pukul 09.00).
- Arifin,Zainal. 2000.*Evaluasi Instruksional, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*.Jakarta: BumiAksara.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Citra Umbara.
- Dimiyati, Mahmud. 2000. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful. Bahri. 2002. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gie, The Liang. 2005. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Fakultas Psikologis UGM.
- Husein, Umar. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, L,J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, dkk. 2002. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan Modul 6*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Netra. 2007. *Statistik Inferensial*. Usaha Nasional: Bandung.
- Ngalim, Poerwanto. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Nurkencana,Wayan. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. 2000. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.